

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan metode pengambilan sampel secara retrospektif *cross-sectional* pada persepan obat pasien dewasa rawat inap.

B. Tempat Dan Waktu

Tempat penelitian ini adalah di Bagian Rekam Medik Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 20 Yogyakarta.

Periode pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan selama 9 bulan dari bulan Agustus 2015 sampai bulan Mei 2016 menggunakan data rekam medik.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Semua resep pasien dewasa rawat inap pada bulan Januari – Desember Tahun 2014 di Bagian Rekam Medik Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 2.586 data rekam medik.

2. Sampel

Penelitian dilakukan berdasarkan populasi yang memiliki kriteria inklusi terhadap pasien usia dewasa rawat inap pada bulan Januari – Desember Tahun 2014.

Ada pun rumus untuk menghitung besaran sampel yang akan diambil menggunakan rumus:

$$n = \frac{N Z^2_{1-\alpha/2} P (1 - P)}{(N - 1)d^2 + Z^2_{1-\alpha/2} P (1 - P)}$$

Keterangan:

n = besar sampel minimum

$Z_{1-\alpha/2}$ = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu

P = harga proporsi di populasi

d = kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir

N = besar populasi

$$n = \frac{2586 \times 4 \times 0.5 \times 0.5}{(2586 - 1)0.0025 + 4 \times 0.5 \times 0.5}$$

= 346,53 dibulatkan menjadi 347 sampel

D. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Berikut adalah yang termasuk dalam kriteria inklusi pada penelitian ini, yakni:

1. Pasien dewasa dengan usia 26 – 45 tahun (Depkes., 2009).
2. Pasien dengan pelayanan rawat inap di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari – Desember 2014.

Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini, yakni:

1. Pasien yang memiliki data rekam medik yang tidak lengkap.

E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Pereseapan obat *off-label* indikasi pada pasien dewasa

2. Definisi Operasional

- a. Obat *off-label* adalah penggunaan obat tanpa indikasi yang sesuai dan belum mendapatkan lisensi persetujuan dari pihak perizinan yang berwenang seperti BPOM.
- b. Pasien dewasa adalah seseorang dengan usia 26 – 35 tahun berada dalam kategori masa dewasa awal, dan dengan usia 36 – 45 tahun berada dalam kategori masa dewasa akhir.
- c. Rekam medik adalah catatan penyakit dan obat yang didapatkan pasien terdahulu.

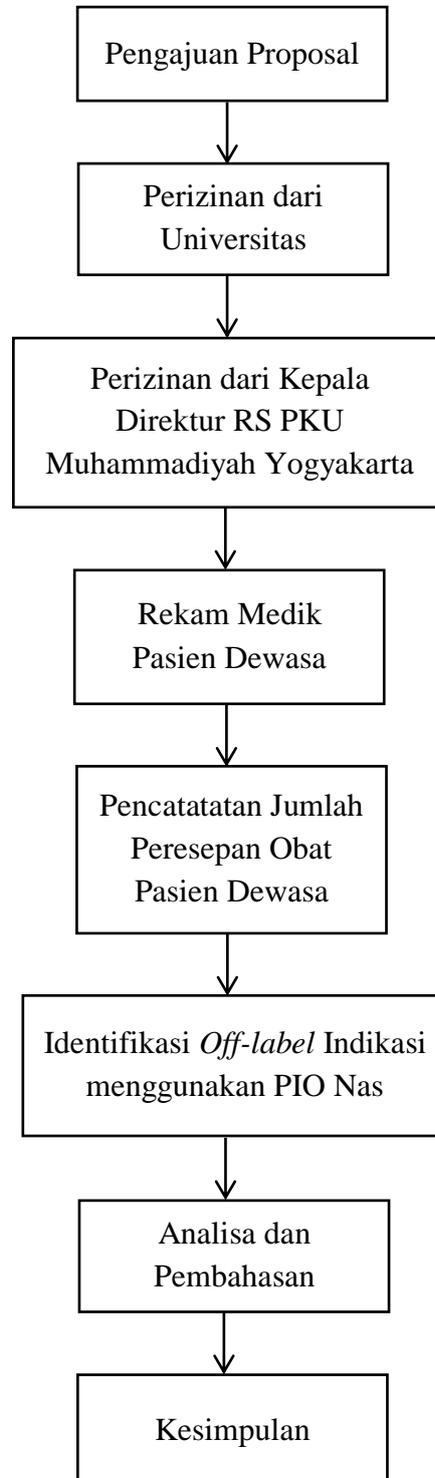
F. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui informasi berapa banyak pereseapan obat *off-label* yang terdapat pada RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta maka digunakan rekam medik sebagai informasi riwayat obat serta penyakit terdahulu yang diderita pasien dewasa dan Pusat Informasi Obat Nasional (PIO Nas) sebagai panduan obat-obatan yang telah disetujui dari BPOM.

G. Cara Kerja

Pertama peneliti mengajukan proposal penelitian dan membuat surat izin yang nantinya akan diberikan pada universitas juga Kepala Direktur RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Selanjutnya peneliti mendatangi ruangan bagian Rekam Medik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Kemudian peneliti mengumpulkan data rekam medik dan mencatat persepan obat pasien dewasa rawat inap, selanjutnya diidentifikasi termasuk obat off-label indikasi atau tidak menggunakan panduan PIO Nas. Sampel dianalisa satu persatu dan dicatat kesalahannya.

H. Skema Langkah Kerja



Gambar 1. Skema Langkah Kerja

I. Analisis Data

Analisis data ini menggunakan persentase data untuk menghitung persentase peresepan obat *off-label* pada pasien dewasa rawat inap dan penulis menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

f = Jumlah obat *off-label*

n = Jumlah total obat pada sampel

100% = Bilangan tetap